

BAB II

TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Perancangan

Tinjauan umum perancangan berisi tentang studi pustaka yang berkaitan dengan “Galeri Musik Indonesia dengan konsep modern di Surabaya”. Serta menganalisa studi kasus obyek terkait dengan rancangan Galeri musik di Surabaya yang digunakan sebagai acuan dalam proses rancangan.

2.1.1 Pengertian Judul

Sesuai dengan judul proposal yang diajukan yaitu “Galeri Musik Indonesia dengan konsep modern di Surabaya” dapat diuraikan sebagai berikut :

- **Galeri**

Di Indonesia, galeri sering diartikan sebagai ruang/bangunan yang digunakan untuk memamerkan dan menjual sebuah karya seni, seperti patung, lukisan, foto, barang antik, musik dan sebagainya. Suatu tempat atau gedung yang memamerkan atau memajang produk-produk hasil karya seni dan sebagainya (Poerwadaminta, 1982).

- **Musik**

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Musik termasuk sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki, dan mempersembhkannya adalah suatu bentuk seni.

- **Surabaya**

Surabaya adalah nama kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, sekaligus menjadi kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Timur serta merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta.

- **Arsitektur perilaku**

Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan kaitan perilaku dengan desain arsitektur (sebagai lingkungan fisik) yaitu bahwa desain arsitektur dapat menjadi fasilitator terjadinya perilaku atau sebaliknya sebagai penghalang

2.1.2 Studi Literatur

Dalam studi literatur dijelaskan tentang hal-hal terkait dengan objek rancang, sehingga dapat memperjelas maksud dari rancangan tersebut. Pada studi literatur ini data diambil dari buku, internet, dan nara sumber yang berkaitan dengan objek rancang.

A. Surabaya

Surabaya merupakan nama kota yang berada di Provinsi Jawa Timur serta kota terbesar di Indonesia setelah Jakarta. Surabaya memiliki luas sekitar 350,54 km² dengan jumlah penduduknya 2.765.487 jiwa pada tahun 2019. Surabaya memiliki julukan kota pahlawan, karena merupakan kota yang memiliki banyak sejarah seperti peristiwa perobekan bendera belanda dan sebagainya. Nama Kota Surabaya dalam bahasa kuno sering diartikan sebagai lambing perjuangan antara darat dan air, Kata Surabaya juga muncul dari mitos pertempuran antara ikan sura/suro (hiu) dan baya/boyo (buaya), yang menimbulkan dugaan bahwa terbentuknya nama “Surabaya” muncul setelah terjadi pertempuran tersebut.

Dalam segi musik kota Surabaya memiliki sejarah yaitu Surabaya merupakan kota yang memiliki organisasi dibidang musik yaitu komunitas Surabaya Musik and Art community . kota Surabaya juga merupakan kota yang memiliki wisata dan tempat-tempat bersejarah yang bisa dikunjungi seperti monument tugu pahlawan, kota tua Surabaya, dan sebagainya yang menjadi minat pemusik untuk berkumpul dan sharing bersama.

B. Musik

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, nada, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Musik termasuk sejenis fenomena intuisi, untuk mencipta, memperbaiki, dan mempersembahkannya adalah suatu bentuk seni. Musik adalah sebuah fenomena unik yang dihasilkan oleh beberapa alat musik. Namun seni musik tidak hanya sebatas bunyi/suara yang dihasilkan dari alat musik, apa pun yang bisa menghasilkan bunyi/suara itu bisa dianggap sebagai musik istilahnya disebut dengan musik alam, bahkan suara langkah kaki manusia yang sedang berjalan, suara desiran angin, suara hantaman ombak itu sudah bisa dianggap musik walaupun tidak ada unsur kesengajaan dari perbuatan makhluk.

Musik memiliki beberapa macam aliran yaitu :

1. Musik Klasik

Musik klasik adalah musik yang dicipta dalam kurun waktu yang sudah lama tapi mempunyai komposisi ritme dan tempo yang apik serta tertata dengan susunan not blok yang rapih sehingga alunan yang tercipta tidak membosankan yang mempunya nilai yang kuat sehingga menjadi musik yang tidak dilipakan atau ditinggalkan oleh peminatnya yang justru hidup pada zaman yang berbeda. Misalnya musik simfoni intrumental yang diciptakan oleh seseorang maestro bernama Mozart dan Bethovent. Sampai saat ini Lagu lagu klasik masih dipakai dalam acara opera atau pertunjukan untuk orang-orang kaya di Eropa.



Gambar 2.1 Musik Klasik

Sumber: www.google.com

2. Musik Country

Musik country adalah musik bernada ringan yang berasal dari Amerika Serikat bagian utara dan wilayah pegunungan Appalachia. Awalnya diciptakan sebagai musik rakyat Amerika Utara tetapi akhirnya berkembang keseluruh penjuru dunia menjadi musik yang ceria, ringan, santai, dan tidak memerlukan suara yang melengking tinggi dan sedikit berteriak.



Gambar 2.2 Musik Country

3. Musik Jazz

Sumber: www.google.com

Musik Jazz adalah musik yang memiliki nada yang ringan dan berkesan tenang tanpa harus menarik urat leher karena nada yang terlampau tinggi. Musik yang unik ini menampilkan komposisi musik yang agak sulit untuk dimainkan jika tidak benar-benar menguasai chordnya. Antara vokalis dan musik terjadi sebuah kolaborasi yang unik dan bahkan si penyanyi boleh berimprovisasi dengan nada lagu yang dimainkan secara individu.



Gambar 2.3 Musik Jazz

Sumber: www.google.com

4. Musik Rock

Musik Rock adalah musik yang memiliki bunyi khas dari gitar listrik atau akustic yang bisa dimainkan pada nada rendah sampai yang paling tinggi, menggunakan back beat yang menjadi ciri khasnya pada rhythm section yang dipadukan dengan suara gitar bass dan drum serta kibor yang bisa dipilih sesuai dengan keinginan yaitu berupa piano atau organ musik.



Gambar 2.4 Musik Rock

Sumber: www.google.com

5. Musik Funk

Musik funk adalah aliran musik yang didalamnya terkandung unsur tradisi tarian dari Afrika Amerika, Ritme lagunya sering terdengar seolah olah seperti tersendat sendat atau terpotong secara spontan, bunyi senar gitarnya terdengar tajam, musik yang keluar dari alat perkusi juga nampak mendominasi musiknya secara keseluruhan.



Gambar 2.5 Musik Funk

Sumber: www.google.com

6. Musik Pop

Musik pop adalah jenis musik yang liriknya cenderung sederhana, mudah untuk dicerna dan mudah untuk dinyanyikan. mempunyai harmoni yang mudah dipahami dan tidak rumit, mempunyai tempo yang bervariasi tetapi tertata rapih, dan bersifat universal serta fleksibel untuk dipadukan dengan genre musik lain Contohnya Pop jazz, Pop rock, Pop balada dan lain lain.



Gambar 2.6 Musik Pop

Sumber: www.google.com

7. Musik Blues

Musik blues adalah musik yang terdiri dari perpaduan vocal dan instrumental yang berasal dari warga afrika yang tinggal di Amerika. Awalnya istilah blue diartikan dengan makna yang mendaalam yaitu melankolis dan frustatif yang dulu musik ini digunakan untuk acara ritual atau puji pujian yang muncul dari beberapa momunitas perbudakan orang kulit hitam diwilayah Amerika.



Gambar 2.7 Musik Blues

Sumber: www.google.com

8. Musik Tradisional

Musik tradisional adalah musik yang tumbuh dan berkembang karena tradisi yang turun temurun ditengah masyarakat dan dilestarikan sebagai hiburan, kebanggaan dan untuk memupuk tali persaudaraan.



Gambar 2.8 Musik Tradisional

Sumber: www.google.com

8. Musik Reggae

Musik reggae adalah jenis musik unik yang diciptakan oleh warga jamaica. Alunan musiknya memberikan ketenangan karena didalam syairnya membawa pesan perdamaian, cinta, persamaan derajat manusia dan keseimbangan alam. Musik reggae mempunyai dua gaya unik yaitu perpaduan dari SKA dan Rocksteady yang bisa kita dengar dari lagu lagunya Bob marley. Musik reggae mempunyai ritme back beat dan progresi kord yang terbilang tidak rumit



Gambar 2.9 Musik Reggae

Sumber: www.google.com

9. Musik Keroncong

Musik keroncong adalah jenis musik yang awalnya berakar dari jenis musik Portugis yang sudah mengalami perubahan seiring berjalannya waktu menjadi lebih enak untuk didengar. mempunyai ritme dan tempo yang elegan dan anggun dimana syairnya dibawakan dengan cengkokan suara yang menggelombang merdu, terasa melankolis tetapi tetap terdengar tegas.



Gambar 2.10 Musik Keroncong

Sumber: www.google.com

C. Unsur-Unsur Musik

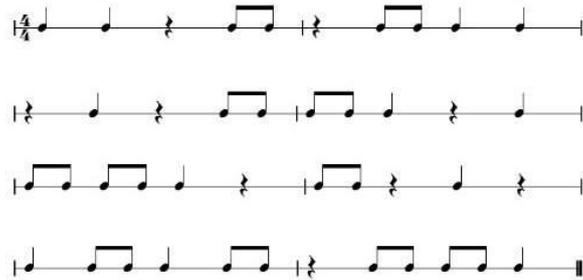
Elemen Merupakan komponen yang luas dari pada sebuah suara yang terorganisasi, terdiri dari rytme, melodi, harmoni, dan warna, beberapa penulis juga mengikuti sertakan tekstur dan bentuk sebagai elemen musik diantaranya:

1. Rytem

Merupakan istilah yang digunakan untuk meriap kualitas temporal dari pada suara bagian-bagian dari rytem adalah :

- *Beat*, merupakan bunyi teratur yang datangnya berulang-ulang yang menempatkan musik kedalam unit-unit yang sama dalam suatu satuan waktu.
- *Accent*, merupakan satu atau kelompok nada yang disembunyikan lebih keras dan agak ditekan.

- *Syncopation*, merupakan nada yang tiba-tiba berbunyi pada tempat yang tidak terduga
- *Meter*, merupakan organisasi dari beat-beat dalam kelompok yang teratur yang menghasilkan beat yang kuat dan beat yang lemah.
- *Tempo*, merupakan kecepatan beat.



Gambar 2.11 Rytem

Sumber: www.google.com

2. Melodi

Merupakan turunan dari pitches, yang merupakan rangkaian nada-nada yang berbunyi secara berurutan dengan ketinggian yang berbeda-beda. Melodi tidak dapat dipisahkan dari ritme.

Bagian-bagian dari ritme adalah:

- Gerakan
- Keras dan Lembut
- Perasaan
- Tanda Fermate



Gambar 2.12Melody

Sumber: www.google.com

3. Harmoni

Merupakan resultan dari gabungan simultan dari dua atau lebih suara musik sehingga menjadi/menghasilkan sebuah chord yang harmonis, yang dibedakan atas:

A. Konsonan : Kombinasi nada-nada yang stabil

B. Dissonan : Kombinasi nada-nada yang tidak stabil



Tabuhan *Dau Naknya Jubata*.

Gambar 2.13 Harmony

Sumber: www.google.com

4. Color (Warna)

Merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi kualitas warna suara yang diproduksi oleh suara maupun instrumen musik.

5. Textur

Menunjuk pada disposisi terhadap pitch dan timbre, dan merupakan dimensi horizontal dan vertikal dari suara.



Gambar 2.14 textur

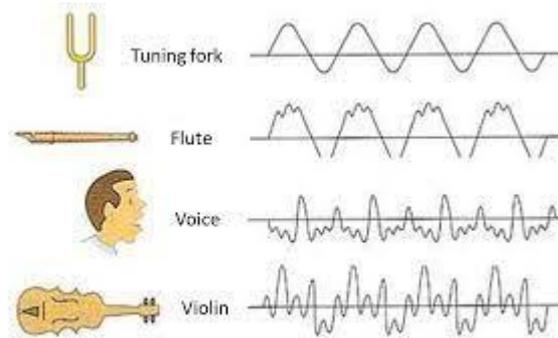
Sumber: Dictio Comunity

6. Form (Bentuk)

Merupakan Arsitektur dari suara peletakan dan penyelangan dari event-event musik merupakan desain suara terhadap waktu.

7. Timbre

Merupakan kualitas bunyi yang dihasilkan oleh sura atau instrum



Gambar 2.15 Timbre

Sumber: www.google.com

D. Museum

• Definisi Galeri

Museum adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan.

Museum merupakan suatu ruangan panjang terlindungi/tertutup, berupa koridor baik itu didalam maupun di eksterior bangunan, atau koridor diantara bangunan yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pameran, pengoleksian seni.

• Tujuan dan Fungsi Galeri

• Tujuan dari Galeri adalah member informasi dan edukasi mengenai pengoleksian yang dipamerkan di dalam museum kepada pengunjung. Selain itu galeri memiliki tujuan:

- Wadah pusat dari musik Indonesia

- Wadah pembinaan bagi masyarakat yang ingin mempelajari tentang duni permusikan
- Sarana komunikasi antara masyarakat dengan pemusik maupun komunitas musik
- Wadah edukasi bagi masyarakat umum dalam bidang permusikan

Galeri juga memiliki beberapa fungsi lainnya seperti:

- **Fungsi Komunikatif**
Merupakan fungsi galeri yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada pengunjung galeri mengenai koleksi permusikan dalam galeri
- **Fungsi Apresiatif**
Merupakan fungsi Galeri yang merupakan tempat bagi pemusik dalam menuangkan ide-idenya dan karyanya didalam museum
- **Fungsi Rekreasi**
Merupakan fungsi galeri sebagai tempat rekreasi bagi pengunjung maupun bagi pemusik.
- **Fungsi Edukasi**
Merupakan fungsi galeri sebagai tempat edukasi terhadap pengunjung dan pemusik muda perihal bidang musik.
- **Standart Galeri**
 - **Standart kebutuhan site**
Penempatan lokasi galeri dapat bervariasi, mulai dari pusat kota sampai ke pinggiran kota. Pada umumnya sebuah museum membutuhkan dua area parkir yang berbeda, yaitu area bagi pengunjung dan area bagi karyawan. Area parkir dapat ditempatkan pada lokasi yang sama dengan bangunan galeri atau disekitar lokasi yang berdekatan. Untuk area diluar bangunan dapat dirancang untuk bermacam kegunaan dan aktivitas, seperti acara

penggalangan sosial, even dan perayaan, serta untuk pertunjukan dan pameran temporal.

- Standart temperatur udara

Secara umum organisasi ruang pada bangunan museum terbagi menjadi lima zona/area berdasarkan kehadiran publik dan keberadaan koleksi/pajangan. Zona-zona tersebut antara lain : Zona Publik - Tanpa Koleksi Zona Publik - Dengan Koleksi Zona Non Publik – Tanpa Koleksi Zona Non Publik – Dengan Koleksi Zona Penyimpanan Koleksi²

- Standart temperatur udara

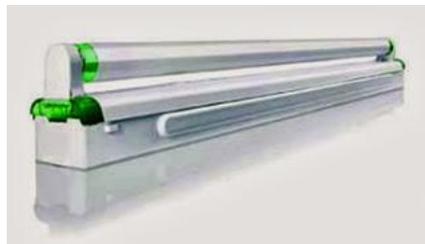
Museum merupakan temoat untuk mengoleksi suatu barang, sehingga temperatur harus diperhatikan agar ruangan Galeri tidak lembap. Seseorang akan nyaman sekitar suhu 72-76°F, 68-70°F, dalam suhu ini sangat baik untuk menyimpan koleksi di galeri.

- Pencahayaan

Pencahayan merupakan hal yang terpenting didalam sebuah Galeri. Fungsinya adalah memberikan penerangan pada galeri dan koleki yang ada di Galeri agar bisa dilihat jelas oleh pengunjung. Ada beberapa macam pencahayaan dalam Galeri yaitu:

- I. Pencahayaan Umum

Penchayaan umum menggunakan lampu pijar atau lampu *fluorescent*. Pencahayaan ini mempunyai kelebihan dalam efisiensi cahaya yang lebih tinggi tetapi dengan pancaran panas yang rendah dalam setiap *footcandle*



Gambar 2.16 Pencahayaan Umum

Sumber: www.google.com

II. Pencahayaan Setempat

Pencahayaan setempat dapat dengan mudah dan praktis memberikan pencahayaan lebih pada daerah-daerah penting yang ingin ditonjolkan dalam penataan displaynya. Pencahayaan setempat dapat memakai lampu sorot yang cukup *fleksibel* dan umumnya diletakkan tersembunyi didepan, diatas atau di bawah



Gambar 2.17 Pencahayaan Setempat

Sumber: www.google.com

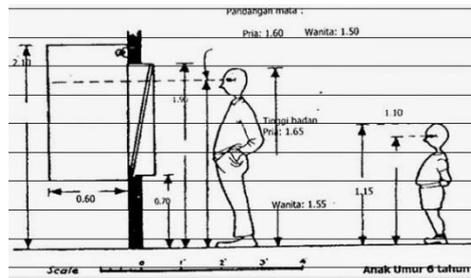
.Sistem pencahayaan yang dapat digunakan dalam ruangan yaitu:

- i. *Directlighting* (pencahayaan langsung) : penyinaran $> 90\%$ kebawah dan $< 10\%$ keatas
- ii. *Semi directlighting* (setengah langsung) : penyinaran 60-90% kebawah dan 40-10% keatas
- iii. *General difuselighting* (difus) : penyinaran 40-60% kebawah dan 60-40% keatas
- iv. *Semi indirect* (setengah tak langsung) : penyinaran 10-40% kebawah dan 90-60% keatas.
- v. *Indirect* (tak langsung) : penyinaran $<10\%$ kebawah dan $>90\%$ keatas.

- **Penataan Galeri**

Penataan dan penempatan produk perlu diperhatikan untuk menciptakan kenyamanan visual pengunjung. Sistem display dipengaruhi oleh jarak pandang dan sudut pandang antara pengamat dan karya yang di-display. Penataan produk hendaknya sejajar dengan pandangan mata, tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah, sehingga pengunjung dapat mengamati museum dengan

nyaman. Jarak pandang minimal antara pengamat dengan barang yang dipamerkan adalah satu meter.



Gambar 2.18 Penataan galeri

Sumber: www.google.com

Penataan Koleksi Galeri dapat dibagi menjadi beberapa macam sesuai dengan koleksi benda yang dipamerkan, yaitu:

i. *In Show case*

Cara memamerkan koleksi galeri dengan ditutup kaca tembus pandang

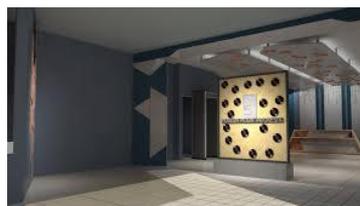


Gambar 2.19 In Show case

Sumber: www.google.com

ii. *Free standing on the floor or vsupport*

Cara memamerkan koleksi musuem dengan menempelkan karya ke sebuah kayu dengan ketinggian sejajar dengan pandangan mata.



Gambar 2.20 Free standing on the floor

Sumber: www.google.com

iii. *On Walls or panels*

Cara memamerkan dengan deitempatkan pada dinding ruangan atau dinding partisi yang dibentuk untuk pembatas ruangan. Hal ini biasa di gunakan pada koleksi album dan musik .



Gambar 2.21 On walls or panels

Sumber: www.google.com

- Standart kenyamanan Pengamat

Kenyamanan dalam mengamati koleksi sangat perlu diperhatikan agar pengunjung merasa nyaman pada saat mengamati koleksi Galeri yang dipamerkan dan dapat leluasa untuk melakukan pengamatan terhadap koleksi yang dipamerkan tersebut.yang perlu diperhatikan yaitu :

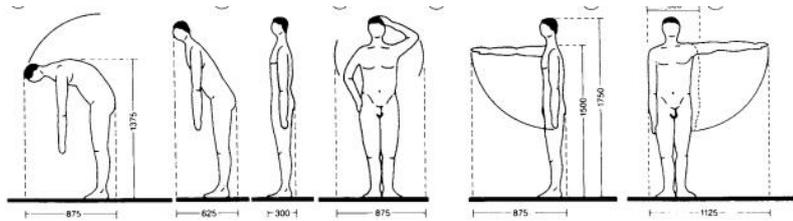
Tinggi dan rata-rata manusia (Indonesia) dan jarak pandang:

Jenis kelamin	Tinggi rata-rata	Pandangan mata
Pria	165 cm	160
Wanita	155 cm	150
Anak-anak	115 cm	100

Tabel 2.1 Jarak pandang manusia

Sumber: Mariodevan.com 2016

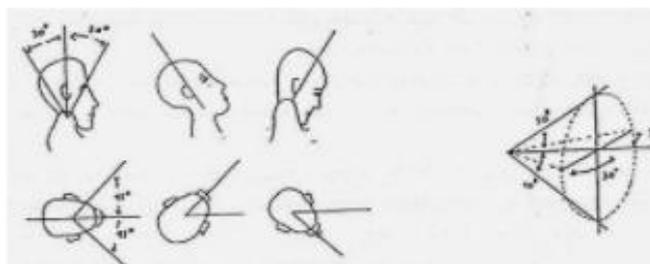
- Kemampuan gerak anatomi



Gambar 2.22 Kemampuan gerak Anatomi

Sumber: Mariodevan.com 2016

- Kenyamanan pandang horizontal
 Batas standart : 30°-30° kekiri dan kekanan
 Batas visual : 62°-62° kekiri dan ke kanan
- Kenyamanan pandang vertical
 Standart : 30° keatas dan 40°kebawah
- Kenyamanan pandang pengamat
 Gerakan anatomi leher manusia sekitar 30° keatas dan 40° kebawah atau kesamping, sehingga pengunjung merasa nyaman dalam bergerak untuk melihat koleksi-koleksi yang dipamerkan didalam Galeri.
 Horizontal : 45° - 45° kekiri dan kekanan
 Vertical : 30°-30° keatas dan kebawa



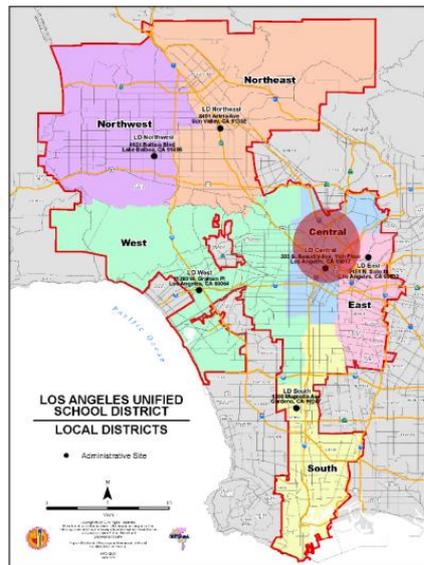
Gmabar 2.23 Standart kenyamanan pandang

Sumber: Mariodevan.com 2016

- Ukuran dan jarak pandang
 Ukuran karya, peletakan karya, dan juga jarak pandang koelksi museum terhadap pengunjung juga menentukan kenyamanan pengunjung atau pengamat dalam melihat karya.

b. Lenduse

Terletak di Kawasan pusat kota Los Angeles. Daerah yang memiliki peruntukan sebagai pusat perekonomian dimana terdapat pusat hiburan dan menjadi rujukan para wisatawan.



Gambar 2.25 lenduse LA (los angeles)

Sumber: google.com

Museum Grammy adalah museum pendidikan interaktif yang didedikasikan un

c. Komposisi Solid Void

Pada tapak didominasi dengan komponen solid karena letaknya yang berada pada pusat kota yang jajar dengan bangunan sekitarnya. Komposisi void diwujudkan melalui area out door dan RTH.

c. Fungsi

Sebagai museum pendidikan interaktif yang didedikasikan untuk sejarah musik dan pemenang Grammy Awards.

d. Fasilitas

Grammy museum merupakan perwujudan sebagai pusat pendidikan sejarah musik dan apresiasi pemenang grammy awards. Bangunan ini ditunjang dengan fasilitas seperti; area untuk acara, area pameran sejarah musik, plaza, area outdoor, theater, hall, cafe, galeri, dan museum.



Gambar 2.26 Area Pameran Sejarah Musik Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: [Venues - Event Spaces - L.A. LIVE \(lalivevenuespaces.com\)](http://lalivevenuespaces.com)



Gambar 2.27 Area acara Sejarah Musik Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: [Venues - Event Spaces - L.A. LIVE \(lalivevenuespaces.com\)](http://lalivevenuespaces.com)

e. KDB dan KLB

Mengikuti peruntukan bangunan yakni area dengan fasilitas budaya dan hiburan, serta area komersial pembangunan pada tapak dimanfaatkan semaksimal mungkin. Bangunan ini memiliki KDB bangunan 50% dengan KLB 2,1.

f. Aksesibilitas

Aksesibilitas untuk menuju tempat ini relatif mudah karena letaknya yang berada di pusat kota. Dengan menghadap muka jalan Figueroa St.

g. Program Ruang

Berisi area untuk acara, plaza, area outdoor, theater, hall, cafe, galeri, dan museum.

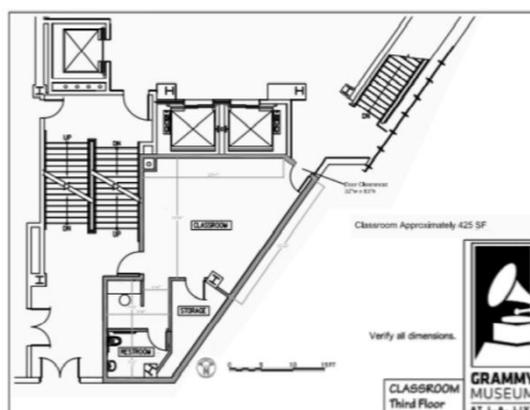
No.	Nama Ruang	Standart	Kapasitas	Luas
1.	Museum	Etalase dan area pajangan	500 orang	35.000 ft
2.	Theatre	Stage dan kursi	200 orang	2.787 ft
3.	Ruang kelas	Papan,podium dan kursi	20 orang	425 ft
4.	Galeri lantai 2	-	200 orang	6059 ft
5.	Galeri lantai 3	-	200 orang	6059 ft
6.	Galeri lantai 4	-	120 orang	5549 ft

Tabel 2.2 Program ruang

Sumber: Analisa penulis

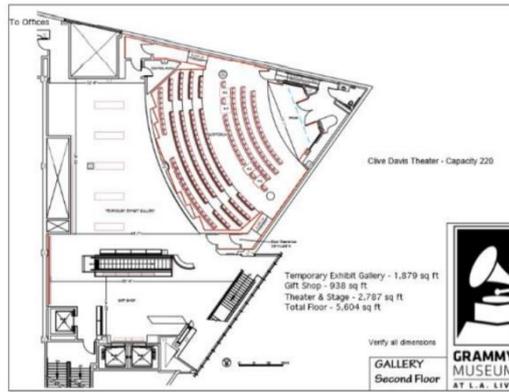
I. Organisasi Ruang

Ruangan dikelompokkan berdasarkan sifatnya, pada area service terletak pada sisi samping bangunan seperti lift dan tangga. Sedangkan pembagian ruang per lantai dikelompokkan berdasar jumlah masa yang ditampung. Pada lantai 2 digunakan sebagai ruang theater, pada lantai 3 terdapat ruang kelas dan juga galeri, dan pada lantai 4 keseluruhan sebagai area pameran.



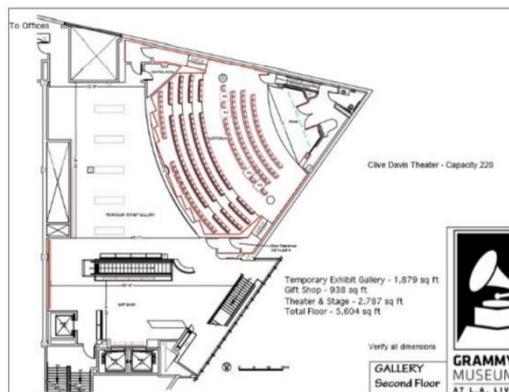
Gambar 2.28. Denah ruang kelas Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com



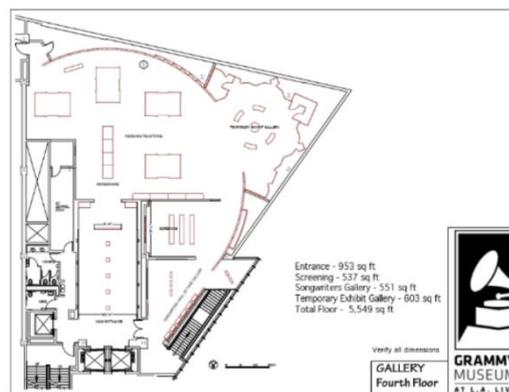
Gambar 2.29. Denah lantai 2 Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com



Gambar 2.30. Denah lantai 3 Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com



Gambar 2.31. Denah lantai 4 Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com

J. Pola Sirkulasi

- Sirkulasi Pada Tapak

Sirkulasi pada tapak dibuat linear dengan posisi parkir pada basement dan bahu jalan, sehingga memudahkan pencapaian ke gedung.

- Sirkulasi Dalam Bangunan

Dalam bangunan sirkulasi horizontal dibuat linear. Dan untuk sirkulasi vertikal

dibuat linear menggunakan tangga dan lift.

- Sirkulasi Dalam Ruang

Sirkulasi tiap lantai dibuat linear, dengan pembatasan oleh barang pameran.

K. Ruang Dalam

Ruang linear diwujudkan dengan penataan jalan yang berlansekap dengan serangkaian ruang dan barang pameran yang menyebar disepanjang jalan. Karena sifatnya yang memanjang, organisasi-organisasi linear mengekspresikan suatu arah dan menekankan suatu pergerakan, perpanjangan, dan pertumbuhan. (D.K.Ching, 2007).



Gambar 2.32 Ruang dalam Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com

L. Ruang Luar

Karena berada dalam blok pertokoan, elemen ruang luar pengisi untuk hard scape adalah perkerasan, sedangkan untuk softscape hanyalan taman

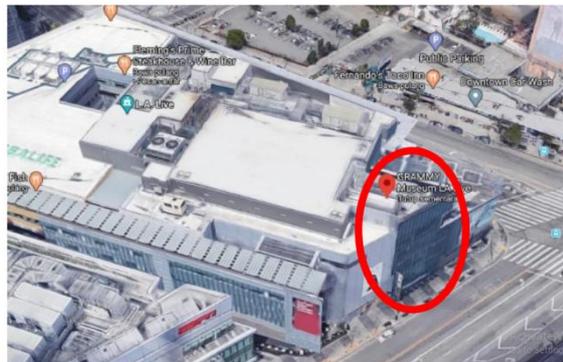


Gambar 2.33 Ruang luar Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com

M. Bentuk Masa

Bangunan merupakan single building yang terletak di deretan pertokoan, sehingga jika dilihat dari site plan akan tampak seperti mega-blok karena masih memiliki kesatuan dengan bangunan sekitarnya.



Gambar 2.34 Perspektif Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com

N. Bentuk Masa Bangunan

Massa bangunan berbentuk persegi, dapat dilihat dari sudut antara dua muka manapun yang berdekatan adalah tegak lurus. Persegi merupakan sebuah bentuk yang statis yang kurang memiliki arah dan pergerakan, ia merupakan bentuk yang stabil. (D.K. Ching, 2007).



Gambar 2.35 Tampak Bangunan Grammy Museum LA
(los angeles)

Sumber: google.com

O. Sistem Struktur

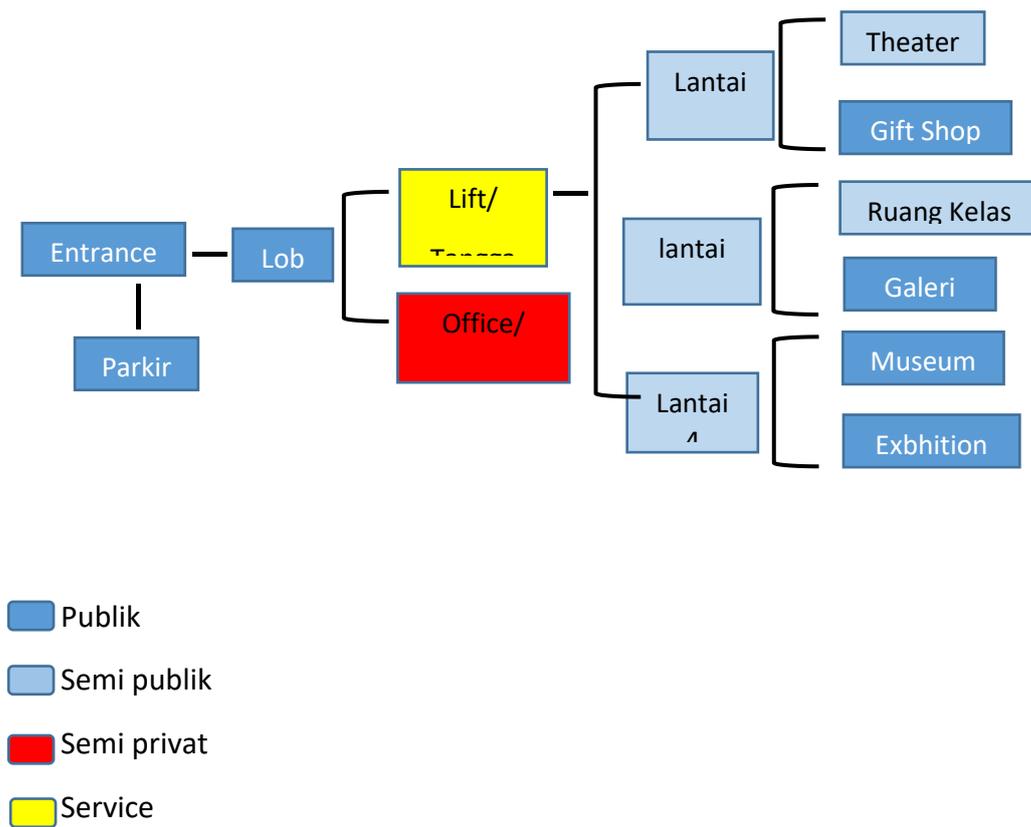
Bangunan memiliki bidang besar sederhana dan kolom biasa yang umum untuk bangunan galeri, yakni kolom struktur beton. Sistem struktur lantai biasanya merupakan kombinasi dari pelat dengan kolom balok induk (girder) atau anak balok (beam) atau rusuk (rib). (Jimmy S.J., 2005). Pada bangunan ini menggunakan sistem struktur pelat satu arah (one way slab), dimana beban ditumpu oleh balok anak yang ditempatkan sejajar.

P. Tipologi Fungsi

Bangunan dibuat bertingkat 4 lantai untuk memenuhi kebutuhan ruang. Tiap lantai dikelompokkan berdasar sifat dan kapasitas masa yang dapat ditampung.

Q. Zoning

Zoning pada bangunan terbagi atas area publik, semi-publik, dan juga service. Area publik terletak pada kafe, museum, dan galeri. sedangkan untuk semi-publik ada di hall, ruang kelas, serta area event. dan area service berupa toilet, tangga, dan sebagainya.



Dagam 1 Zooning Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: Analsa penulis

R. Langgam / Style

Penggunaan material transparan merupakan salah satu dari ciri langgam post modern. Dengan penggunaan material transparan selain dapat mengekspose ruang tampilan ruang dari dalam keluar, material ini juga memberikan kesan elegan dengan nilai estetika dari bentukan bangunan dan penggunaan material pada fasade.

S. Komposisi Masif Transparant

Penggunaan elemen transparan yang berupa jendela mati difungsikan sebagai pencahayaan alami pada ruang dalam bangunanya. Dimana pada gambar berikut fungsi ruang dalam setiap unit-unit kios atau ruangan penunjang lainnya. Elemen massif sendiri difungsikan sebagai pemberat

fasade transparan yang dimiliki oleh pasar juga sebagai penutup pada ruang service.

Berbeda dengan tata ruang pada bangunan tradisional pada umumnya, bangunan bergaya arsitektur modern memiliki denah lantai yang jauh lebih terbuka dengan minimnya keberadaan penyekat ruangan. Selain itu, ada juga banyaknya penggunaan kaca sebagai bukaan sehingga rumah bergaya arsitektur modern terkesan sangat terbuka.

T. Komposisi Bidang Garis

Pada tampilan bangunan komposisi bidang tertampak oleh dinding lantai dasar, dan dinding kaca pada lantai atas, sedang komposisi garis dimunculkan melalui bingkai dari dinding kaca.

Hampir semua bangunan-bangunan ikonik bergaya arsitektur modern memiliki elemen garis yang sangat kuat. Baik itu elemen garis horizontal pada denah, hingga garis-garis vertikal dan diagonal pada gubahan masa dan fasad bangunan. Termasuk pada fasad rumah atau fasad bangunan. Garis-garis bergelombang, lengkung atau garis-garis asimetrik akan sangat jarang kamu temukan pada bangunan-bangunan bergaya arsitektur modern.



Gambar 2.36 komposisi bidang garis Grammy Museum LA (los angeles)

Sumber: google.com

2.1.4 Analisa Hasil Studi

Tabel 2.3 Perbandingan Analisa Hasil Studi

Analisa	Museum Grammy, Los Angeles	Kesimpulan
---------	----------------------------	------------

Lokasi	Angeles 800 W Olympic Blvd, Los Angeles, CA 90015, Amerika Serikat	Berada di jalan utama dan mudah untuk dicapai
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Area Acara - Area Pameran - Plaza -Area Outdoor - Theater - Hall - Cafe - Galeri - Museum 	Tersedia fasilitas utama dan penunjang galeri seperti Ruang pameran, Café, Ruang Pengelola dan tempat workshop
Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> - Pecinta Musik - Pelajar - Mahasiswa - Komunitas -Pengunjung - Pengelola 	Semua orang tanpa mebedakan strata sosial
Pola Massa	Single building	Konsep tatanan massa merupakan konsep kesatuan dari Museum
Tampilan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan berbentuk persegi mengikuti site - simetris 	Konsep bangunan menggunakan konsep arsitektur

	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak kaca - ornament garis horizontal - bentuk mengikuti fungsi yaitu museum 	modern
Kapemilikan Bangunan	Swasta	Memamerkan Koleksi-koleksi Musik luar negeri dan dalam negeri

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan pendekatan untuk merancang sebuah Galeri Musik cenderung menggunakan banyak ruang untuk mengklarifikasi kebutuhan ruang dan aktivitas yang berbeda-beda. Dari kedua objek studi kasus diatas dapat disimpulkan bahwa Galeri memiliki fasilitas yang sama yaitu sebagai temat memamerkan sebuah karya yang membedakan hanyalah bentuk ruang dan bentuk tampilan bangunan.

2.2 Tinjauan Khusus Perancangan

2.2.1 Penekanan Perancangan

Penekanan perancangan proyek akan dibangun dan dipertimbangkan berdasarkan hasil studi kasus yang telah dianalisa guna untuk mendapatkan kriteria bangunan Galeri Musik yang memenuhi syarat-syarat ruang, fungsi ruang, rekreatif ruang, estetika, keamanan dan kenyamanan galeri Musik indonesia.

Objek rancangan ini memiliki fungsi sebagai bangunan public dengan memprioritaskan jasa dan pelayanan umum untuk masyarakat luas tanpa membedakan strata sosial. Dengan adanya bangunan ini diharapkan mampu menjadi icon Arsitektur baru di Kota Surabaya. Objek rancang menggunakan single building.

2.2.2 Lingkup Pelayanan

Galeri Musik di Surabaya ini mempunyai jangkauan pelayanan bagi:

- Bagi Pemusik
 - Wadah bagi Pemusik
 - Menyediakan tempat untuk berkumpul, berdiskusi, seminar, ruang workshop untuk Pemusik di Surabaya
- Bagi Masyarakat umum
 - Menyediakan jasa dan pelayanan terkait Permusikan (Pemusik profesional, belajar atau mempelajari tentang musik dan lainnya)
- Bagi Pemerintah Kota Surabaya
 - Meningkatkan pendapatan daerah dengan pajak dan penggunaan fasilitas pemerintah
 - Membuka suatu lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat meminimalisir pengangguran di Surabaya

2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Museum musik dirancang sesuai dengan aktifitas dan kebutuhan ruangnya menurut jenis pengunjung atau tamu, Pemusik, pengelola bangunan yang dapat dikelompokkan menjadi :

Tabel 2.4 Pengelompokan Aktivitas Pada Ruang

No.	Pengguna Bangunan	Kebutuhan Ruang	Aktifitas
1.	Pengunjung	Galeri	- Mengamati koleksi Musik luar Negri dan dalam Negri
		Cafe	- Beristirahat dan berinteraksi - Diskusi dengan Pemusik - Makan dan minum
		Studio Musik	- Belajar atau memahami tentang dunia

		Toilet Musholla	musik - BAB / BAK - Sholat
2.	Pemusik dan Komunitas	Galeri Studio musik Toilet Musholla	- Mengamati koleksi musik dalam negeri dan luar negeri -Memamerkan koleksi-koleksi musik - Memahami dan belajar tentang musik - BAB / BAK - Sholat
3.	Pengelola	R. Pengelola Musik Cafe R.Pengelola Office Toilet Musholla	- Absensi - Melayani masyarakat -Mensetting area galeri musik - Waiters melayani pengunjung - Mendampingi Pemusik - BAB / BAK - Sholat

Sumber : Analisa Penulis

2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang

Menentukan kebutuhan luas ruang galeri musik melalui table perhitungan luas ruang, sebagai berikut:

Tabel 2.5 Perhitungan Luasan Ruang

Ruang Mikro	Nama Ruang	Jumlah Pengguna	Jumlah dan jenis perabot	Sirkulasi	luas	Jumlah
Lobby	Resepsionis	3 3m ²	3 Meja 4 kursi	50%	3x1.2x0.6=2.16 4x0.5x0.5=1 Total 6.16	9.24
	Lobby	22	3 Meja 2 kursi 4 sofa panjang 2 Meja panjang 4 Sofa 2 Tempat Galeri	100%	3x1.2x0.6=2.16 2x0.5x2=2 4x0.7x1,8=5.04 2x2x0.6=2.4 4x0.7x0.7=1.96 2x0.8x0.8=1.28 Total 14.84	29.68
Rang Pameran	Ruang pameran tetap	100 100m 2	100 keping kaset 100keeping Vinyl 20 alat musik 50 poster	200%	100x1x1=100 100x1x1=100 30x1x1=30 50x1x1=50 Total 280	840
	Ruang pameran	100 100m	50 keping Kaset	200%	50x1x1=50 50x1x1=50	450

	temporan	2	50 keping Vinyl 20 alat musik 30 poster		20x1x1=30 30x1x1=50 Total 150	
	Perpustakaan	50 50m ²	6 rak buku 20 kursi 6 meja 2 gittar	100%	6x2x0.4=4.8 20x0.5x0.5=5 6x1.2x0.6=4.32 2x0.5x0.5=0.5 Total 14.62	29.24
	Ruang reparasi	5 5m ²	2 meja 5 kursi 2 lemari	80%	2x1.2x0.6=1.44 5x0.5x0.5=1.25 2x1.2x0.6=1.44 Total 4.13	7.43
	Ruang kontrol	2 2m ²	2 meja 2 kursi 1 lemari	80%	2x1.2x0.6=1.44 2x0.5x0.5=0.5 1x1.2x0.6=0.72	8.39
	Ruang penyimpanan	2	3 lemari besar	100%	0x2x0.8 Total 4.8	9.6
	Jonitor	3	3 kursi 1 rak 1 meja	80%	3.0.5x0.5=0.75 1x1.2x0.6=0.72 1x1.2x0.6=0.72	3.94
	Toilet pengunjung pria	6 6m ²	6 toilet 6 urinoir 2 wastafel 3 tempat sampah 1 pengeing Tengah	100%	6x1.5x1.5=13.5 6x0.5x0.4=0.6 2x0.6x0.5=0.6 3x0.3x0.3=0.27 1x0.3x0.3=0.09 1x1.5x1.5=2.25 Total 23.31	46.62

			1 ruang penimpanan			
	Toilet pengunjung wanita	6 6m2	8 toilet 4 wastafel 3 tempat sampah 1 pending tengah 1 ruang penyimpanan	100%	8x1.5x1.5=18 4x0.6x0.5=1.2 3x0.3x0.3=0.27 1x0.3x0.3=0.09 1x1.5x1.5=2.25 Total 27.81	55.62
Tempat pertunjukan	Area penonton	310	310 kursi	100%	310x0.5x0.5=77.5	
	Panggung pertunjukan	10 10m2	2 salon besar 1 drumset 2 gitar listrik 1 gitar akustik 3 standmic 1 keyboard 1 bass	100%	2x0.6x0.6=0.72 1x1.5x1.5=2.25 2x0.5x0.5=0.5 1x0.5x0.5=0.25 3x1x1=3 1x1x0.4=0.4 1x0.5x0.5=0.5 Total 17.37	34.74
	Backstage	10 10m2	10 kursi 1 meja	100%	10x0.5x0.5=2.5 1x0.6x1.2=0.72 Total 12.77	25.54
	Ruang mekanikal	2 2m2	2 meja 2 kursi	100%	2x0.6x1.2=1.44 2x0.5x0.5=0.5 Total 3.94	7.88

Conferen ces	Ruang konfrensi	310	310 kursi 3 standmic 1 meja panjang 1 layar proyektor	100%	$310 \times 0.5 \times 0.5 = 77.5$ $3 \times 1 \times 1 = 3$ $1 \times 0.6 \times 3 = 1.8$ $1 \times 0.2 \times 2.5 = 0.5$ Total 82.8	165.6
	Toilet wanita	4 4m ²	6 toilet 4 wastafel	100%	$6 \times 1.5 \times 1.5 = 13.5$ $4 \times 0.6 \times 0.5 = 1.2$ Total 18.7	37.4
	Toilet pria	4 4m ²	4 toilet 4 urinoir 2 wastafel	100%	$4 \times 1.5 \times 1.5 = 9$ $2 \times 0.5 \times 0.4 = 0.4$ $2 \times 0.6 \times 0.5 = 0.6$ Total 14	28
	Gudang	1 1m ²		20%	$3 \times 3 = 9$ Total 10	12
	Backstages	15	15 kursi 3 meja	100%	$15 \times 0.5 \times 0.5 = 3.75$ $3 \times 1.2 \times 0.6 = 2.16$ Total 5.91	11.28
Studio Musik	Studio Musik	10 10m ²	1 drum set 2 gitar listrik 1 gitar akustik 3 standmic 1 keyboard 1 bass 10 kursi 1 meja kecil 4 speaker	100%	$1 \times 1.5 \times 1.5 = 2.25$ $2 \times 0.5 \times 0.5 = 0.5$ $1 \times 0.5 \times 0.5 = 0.25$ $3 \times 1 \times 1 = 3$ $1 \times 1 \times 0.4 = 0.4$ $1 \times 0.5 \times 0.5 = 0.25$ $10 \times 0.5 \times 0.5 = 2.5$ $1 \times 0.6 \times 0.6 = 0.36$ $4 \times 0.6 \times 0.6 = 1.44$ Total 20.95	41.9

			salon			
	Toilet pria	2 2m2	2 toilet 1 wastafel 1 tempat sampah 1 pengering tangan	100%	2x1.5x1.5=4.5 1x0.6x0.7=0.42 1x0.3x0.3=0.09 1x0.3x0.3=0.09 Total 5.1	12.2
	Toilet wanita	2 2m2	2 toilet 1 wastafel 1 tempat sampah 1 pengering tangan	100%	2x1.5x1.5=4.5 1x0.6x0.7=0.42 1x0.3x0.3=0.09 1x0.3x0.3=0.09 Total 5.1	
Cafe and bar	Dinning area	100	20 meja 40 kursi 3 meja panjang 1 meja kasir 3 lemari 20 kursi tinggi	70%	20x1x1=20 20x0.5x0.5=5 3x0.6x2=2.16 1x0.6x1.2=0.72 3x0.6x1.5=2.7 20x0.5x0.5=5 Total 35.58	60.49
	Bar	20	20 kursi 1 meja panjang 3 rak	100%	20x0.5x0.5=5 1x3x0.7=2.1 3x0.6x1.2=2.16 Total 2.44	18.52
	Dapur	8	2 meja	100%	2x1.2x0.6=1.44	20.88

		8m2	4 kursi		4x0.5x0.5=1 Total 2.44	
	Gudang	1 1m2		20%	1x3x3 Total 9	12
	Ruang penyimpanan bahan makanan	2 2m2	2 rak 2 lemari es 1 lemari	100%	2x1.2x0.6=1.44 2x0.7x0.7=0.98 1x1.2x0.6=0.72 Total 3.14	10.28
	Paanggung pertunjukan	10 10m2	2 salon besar 1 drumset 2 gitar listrik 1 gitar akustik 3 standmic 1 keyboard 1 bassgitar	100%	2x0.6x0.6=0.72 1x1.5x1.5=2.25 2x0.5x0.5=0.5 1x0.5x0.5=0.25 3x1x1=3 1x1x0.4=0.4 1x0.5x0.5=0.25 Total 7.37	34.74
	Toilet pria	3 3m2	3 toilet 2 wastafel 1 tempat sampah 1 pengering tangan	100%	3x1.5x1.5=6.75 2x0.6x0.5=0.6 4x0.5x0.4=0.8 1x0.3x0.3=0.09 1x0.3x0.3=0.09 Total 11.33	22.6
	Toilet wanita	3 3m2	4 toilet 2 wastafel 1 tempat sampah 1	100%	4x1.5x1.5=9 2x0.6x0.5=0.6 1x0.3x0.3=0.09 1x0.3x0.3=0.09 Total 12.78	25.56

			pengering tangan			
	Ruang cuci	3 3m ²	3 wastafel 3 rak	100%	3x0.6x0.6=1.08 3x1x0.6=1.8 Total 5.88	11.76
	Ruang petugas	20	2 meja 20 kursi 1 lemari	100%	2x1.2x0.6=1.44 20x0.5x0.5=5 1x1.2x0.6=0.72 Total 7.16	14.32
	Ruang loker	20 20m ²	2 lemari loker	20%	2x2x4=1.6 Total 21.6	25.92
	Ruang manager	1	1 meja 3 kursi 1 lemari	100%	1x0.6x1.2=0.72 3x0.5x0.5=0.75 1x1.2x0.6=0.72	4.38
	Area penjualan	50 50m ²	6 etalase 3 tempat gantung baju 4 rak panjang 3 meja kasir 4 kursi 2 x banner	100%	6x0.6x1.2=4.32 3x0.6x1.5=2.7 4x2.5x0.6=6 3x0.6x1.2=2.16 4x0.5x0.5=1 2x0.6x0.6=0.72 Total 66.9	133.8
	Ruang administrasi	1	1 meja 3 kursi 1 lemari	100%	1x0.6x1.2=0.72 3x0.5x0.5=0.75 1x1.2x0.6=0.72 Total 2.19	4.38

Museum Shop	Ruang stok barang	2 2m2	2 lemari	120%	2x0.6x1.2=1.44 Total 3.44	7.57
	Area penjualan	50 50m2	6 etalase 3 tempat gantung baju 4 rak panjang 3 meja kasir 4 kursi 2 xbanner	100%	6x0.6x1.2=4.32 3x0.6x1.5=2.7 4x2.5x0.6=6 3x0.6x1.2=2.16 4x0.5x0.5=1 2x0.6x0.6=0.72 Total 66.9	133.8
	Toilet pengunjung pria	6 6m2	6 toilet 6 urinoir 2 wastafel 3 tempat sampah 1 pengering tangan 1 ruang penyimpanan	100%	6x1.5x1.5=13.5 6x0.5x0.4=0.6 2x0.6x0.5=0.6 3x0.3x0.3=0.27 1x0.3x0.3=0.09 1x1.5x1.5=2.25 Total 23.31	46.62
	Toilet pengunjung wanita	6 6m2	8 toilet 4 wastafel 3 tempat sampah 1 pengering tangan 1 ruang	100%	8x1.5x1.5=18 4x0.6x0.5=1.2 3x0.3x0.3=0.27 1x0.3x0.3=0.09 1x1.5x1.5=2.25 Total 28.81	55.62

			penyimpanan			
	Kasir	2 2m ²	1 meja kasir 1 ertalase	20%	1x0.8x1.6=1.28 1x0.8x1.6=1.28 Total 4.56	5.46
Masjid	Area sholat	100	110 sajadah Perorangan 1 mimbar 1 etalase 1 kotak amal 1 ruang elektrikal	50%	110x1.2x0.6=79.2 1x0.8x0.8=0.64 1x0.6x1=0.6 1x0.5x0.5=0.25 1x1.5x1.5=2.25 Total 82.24	124.4 1
	Tempat wudhu pria	8 8m ²	8 kran 4 toilet 1 bak kaki	100%	1x0.3x0.8=0.24 4x1.5x1.5=9 1x1x2=2 Total 19.24	38.48
	Tempat wudhu wanita	8 8m ²	8 kran 4 toilet 1 bak kak	100%	1x0.3x0.8=0.24 4x1.5x1.5=9 1x1x2=2 Total 19.24	38.48
	Ruang mekanikal	1 1m ²	1 genset 1 meja 1 kursi 1 travo		1x2x2=4 1x0.6x1.2=0.72 1x0.5x0.5=0.25 1x1x1=1 Total 6.97	
Ruang pertunju	Outdoor stage	10 10m ²	1 drumset 2 gitar	100%	1x1.5x1.5=2.25 2x0.5x0.5=0.5	41.9

kan Outdoor			listrik 1 gitar akustik 3 standmic 1 keyboards 1 bass 10 kursi 1 meja kecil 4 speaker salon		1x0.5x0.5=0.25 3x1x1=3 1x1x0.4=0.4 1x0.5x0.5=0.25 10x0.5x0.5=2.5 1x0.6x0.6=0.36 4x0.6x0.6=1.44 Total 20.95	
	Ampiteater	300m 2	Ampiteater	50%	300x0.5=300	450
Ruang pengelola	Ruang manager	1	1 meja kerja 3 kursi 1 lemari 1 meja kecil 1 sofa 1 meja sofa	100%	1x0.6x1.2=0.72 3x0.5x0.5=0.75 1x0.6x1.2=0.72 1x0.5x0.5=0.25 1x0.8x2=1.6 1x1.2x0.6=0.72 Total 4.76	9.52
	Ruang sekretaris	1	1 meja kerja 1 kursi 1 lemari	80%	1x0.6x1.2=0.72 3x0.5x0.5=0.75 1x0.6x1.2=0.72 Total 1.69	3.04
	Ruang administrasi	3	3 meja 6 kursi 3 lemari	100%	3x1.2x0.6=2.16 6x0.5x0.5=1.5 3x1.2x0.6=2.16 Total 5.82	11.64

	Ruang kepala bagian	1	1 meja kerja 1 kursi 1 lemari	80%	1x0.6x1.2=0.72 1x0.5x0.5=0.25 1x0.6x1.2=0.72 Total 1.69	3.04
	Ruang supervisor	1	1 meja kerja 1 kursi 1 lemari	80%	1x0.6x1.2=0.72 1x0.5x0.5=0.25 1x0.6x1.2=0.72 Total 1.69	3.04
	Pantri	3 3m2	2 meja 1 rak 1 lemari es	100%	2x1.2x0.6=1.44 1x1.2x0.6=0.72 1x0.7x0.7=0.49 Total 5.65	11.3
	Toilet pengelola pria	4 4m2	4 toilet 4 urinoir 2 wastafel	100%	4x1.5x1.5=9 2x0.5x0.4=0.4 2x0.6x0.5=0.6 Total 14	28
	Toilet pengeola wanita	4 4m2	6 toilet 4 wastafel	100%	6x1.5x1.5=13.5 4x0.6x0.5=12 Total 18.7	37.4
	Ruang rapat	30	30 kursi 1 meja panjang	100%	30x0.5x0.5=7.5 1x2x7=14 Total 21.15	43
Ruang petugas	Ruang istirahat	20	20 kursi 2 meja panjang 2 loker 1 dispenser 1 meja kecil	70%	20x0.5x0.5=5 2x0.6x2=2.4 2x1.5x0.4=1.2 1x0.4x0.4=0.16 1x0.5x0.5=0.25 1x2x0.8=1.6 1x1.2x0.6=0.72	19.26

			1 sofa 1 lemari		Total 11.33	
	Pantri	6 6m ²	1 pantry 2 meja 1 lemari es 1 tempat sampah	100%	1x1.2x0.6=0.72 2x1.2x0.6=1.44 1x0.6x0.6=0.36 1x0.5x0.5=0.25 Total 8.77	17.54
	Ruang loker pekerja pria	25 25m ²	1 lemari loker	50%	1x0.4x3=1.2 Total 26.2	39.3
	Ruang loker pekerja wanita	25 25m ²	1 lemari loker	50%	1x0.4x3=1.2 Total 26.2	39.3
	Toilet pekerja pria	2 2m ²	2 toilet 1 wastafel 1 tempat sampah 1 pengering tangan	100%	2x1.5x1.5=4.5 1x0.6x0.7=0.42 1x0.3x0.3=0.09 1x0.3x0.3=0.09 Total 5.1	12.2
	Toilet pekerja wanita	2 2m ²	2 toilet 1 wastafel 1 tempat sampah 1 pengering tangan	100%	2x1.5x1.5=4.5 1x0.6x0.7=0.42 1x0.3x0.3=0.09 1x0.3x0.3=0.09 Total 5.1	12.2
	Pos keamanan	2 2m ²	2 kursi 1 meja	50%	2x0.5x0.5=0.5 1x0.6x1.2=0.72	3.22

	Area pengolahan sampah	1	1 tempat sampah besar 2 gerobak sampah	50%	$1 \times 2 \times 3 = 6$ $2 \times 1 \times 2 = 4$ Total 10	15
	Water treatment area	1		20%	$2 \times 2 = 4$ Total 4	4.8
	Mechanical electrical area	1		20%	$2 \times 2 = 4$ Total 4	4.8
	Ruang genset	1		20%	$2 \times 2 = 4$ Total 4	4.8
	Tempat parkir pengunjung		80 motor 30 mobil	50%	$80 \times 1 \times 2 = 160$ $30 \times 2.5 \times 4 = 300$ Total 460	690
	Tempat parkir pengelola		20 motor 10 mobil	50%	$20 \times 1 \times 2 = 40$ $10 \times 2.5 \times 4 = 100$ Total 140	210
	ATM	3 3m ²	3 mesin ATM 3 tempat sampah	80%	$3 \times 0.7 \times 0.7 = 1.47$ $3 \times 0.3 \times 0.3 = 0.27$ Total 4.74	3.79
TOTAL						4612. 21
Rumus = Total luas prabot atu dan pengguna + (presentase sirkulasi x tolat luas prabot)						

Tabel 2.5 Tabel perhitungan luasan ruang

Sumber: Analisis pribadi, 2021

2.2.5 Program Ruang

Program Ruang Galeri musik dibagi menjadi beberapa kelompok fasilitas ruang yaitu :

- Fasilitas Pameran : Galeri ,Studio Musik, ruang pameran, tempat pertunjukan, tempat pertunjukan outdoor
- Fasilitas Pengelola : Lobby, R. Pengelola, R. manager, R. Komunitas R.kantor, R.administrasi, ruang sekretari, Confrences Galeri shop
- Fasilitas Edukasi : R. Workshop, Panggung pertunjukan, R. pameran tetap
- Fasilitas Penunjang : Café, Toilet, Area Parkir, Mushollla, Gudang, R.petugas